

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *mouth training* dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda pada siswa tunarungu kelas II SDLB di SLB-BC Aras Kota Cimahi. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu *baseline-1* (A-1) yang terdiri dari 4 sesi, intervensi (B) yang terdiri dari 8 sesi, dan *baseline-2* (A-2) yang terdiri dari 4 sesi.

Kemampuan mengucapkan kata benda pada subjek (Z) sebelum dilakukan intervensi sangat rendah, maka dilakukanlah intervensi untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda pada subjek (Z) dengan menggunakan metode *mouth training*. Saat dilakukan intervensi, kemampuan mengucapkan kata benda pada subjek (Z) mengalami peningkatan, kemudian setelah diberikannya intervensi terdapat peningkatan kembali.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis keseluruhan, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui metode *mouth training* dapat meningkatkan kemampuan pengucapan/artikulasi, khususnya mengucapkan kata benda pada siswa tunarungu kelas II SDLB di SLB-BC Aras Kota Cimahi. Peningkatan kemampuan mengucapkan kata benda pada subjek (Z) dalam penelitian ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dalam mengucapkan kata benda yang terdiri dari suku kata, kata benda yang mengandung huruf bilabial P di awal, di tengah, di akhir, dan kalimat sederhana yang terdiri dari kata benda.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa penggunaan metode *mouth training* dapat meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda pada subjek (Z).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diungkapkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu saran/masukan dalam pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru / Sekolah

Mengacu pada keberhasilan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *mouth training* dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda pada subjek (Z), maka peneliti merekomendasikan agar metode *mouth training* dapat digunakan sebagai salah satu metode di kelas, khususnya dalam pembelajaran artikulasi.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan kepada peneliti selanjutnya, dengan karakteristik subjek yang sama maupun berbeda. Penelitian ini mengungkapkan pengaruh metode *mouth training* dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda pada siswa tunarungu kelas II SDLB di SLB-BC Aras Kota Cimahi. Maka dengan ini, peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya menggunakan metode *mouth training* dengan permasalahan yang berbeda, karena berdasarkan hasil pengamatan di lapangan banyak terdapat siswa tunarungu yang mengalami berbagai permasalahan pengucapan/ artikulasi dengan permasalahan seperti kelainan pengucapan substitusi, omisi, distorsi, maupun adisi dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada subjek lain dengan permasalahan bicara yang lain, tentunya dengan rancangan tampilan dan materi yang berbeda.